

ABSTRAK

Perubahan dan perkembangan teknologi melalui Industri 5.0 dan Society 5.0 dewasa ini membawa Indonesia ke depan pintu gerbang tatanan masyarakat yang baru. Masyarakat ini adalah masyarakat yang dipenuhi ketidakteraturan karena nisbinya nilai, prinsip, dan hukum yang dipegang dalam merespons perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi yang demikian cepat dan kompleks menghadirkan ketidakteraturan seiring berkembangnya masyarakat, oleh karena itu hal tersebut harus direspon oleh hukum untuk memberikan pengaturan yang jelas. Salah satu perkembangan teknologi yang demikian signifikan tersebut adalah *Artificial Intelligence* pada *Autonomous Vehicle*, utamanya dalam konteks lalu-lintas dan angkutan jalan raya di Indonesia. Kendati demikian, pada faktanya terdapat ketertinggalan kesepakatan bersama yang dituangkan dalam pengaturan hukum di Indonesia untuk merespons mengenai fenomena tersebut. Kemudian, diperlukan pemahaman *law as integrity a la Ronald Dworkin*, untuk melihat ke belakang dan ke depan utamanya dalam menghadirkan konstruksi hukum yang berbasis keterpaduan di Indonesia melalui telaah paradigmatis. Penelitian ini dipandu oleh paradigma konstruktivisme dengan metode *socio-legal* untuk mengeksplorasi makna simbolik dari subjek. Pada penelitian ini dapat dieksplorasi dan digagas bahwa, (1) Belum terdapat konstruksi hukum yang ideal dalam merespons pemanfaatan *Artificial Intelligence* pada *Autonomous Vehicle* di Indonesia dikarenakan konvensionalitas hukum dan minimnya aspek-aspek keterpaduan dalam mengkonstruksi hukum; (2) Konstruksi hukum tentang pemanfaatan AI pada AV dapat dilakukan melalui beberapa hal, yaitu: Pembangunan konsensus terhadap prinsip-prinsip dasar AV di Indonesia; Pemberlakuan perbandingan konstruksi hukum AI pada AV di negara lain; Pembentukan kebijakan dan pengaturan hukum AI pada AV dalam konteks lalu-lintas dan angkutan jalan raya berbasis keterpaduan; dan (3) Terdapat peranan penting bagi telaah paradigmatis dalam mengkonstruksi pemahaman mengenai konstruksi hukum yang komprehensif secara rinci, tajam dan halus melalui ontologi, epistemologi, metodologi dan metodenya.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*; *Autonomous Vehicle*; Konstruksi Hukum; Konstruktivisme; Lalu-Lintas dan Angkutan Jalan Raya

Abstract

Technological changes and developments through Industry 5.0 and Society 5.0 today bring Indonesia to the front gate of a new society. This society is a society filled uncertainty due to the ratio of values, principles and laws held on responding technological developments. Such rapid and complex technological developments present irregularities as society develops, therefore it must be responded to by law to provide clear arrangements. One of the significant technological developments is Artificial Intelligence in Autonomous Vehicles, especially in the context of traffic and road transportation in Indonesia. However, in fact there is a lack of mutual agreement as outlined in the legal arrangements in Indonesia to respond to this phenomenon. Then, it is necessary to understand law as integrity a la Ronald Dworkin, to look back and forward, especially in presenting a legal construction based on integration in Indonesia through a paradigmatic review. This research is guided by the constructivism paradigm with socio-legal methods to explore the symbolic meaning of the subject. Data were collected through in-depth interviews which were then processed through Discourse Analysis. In this research, it can be explored and initiated that, (1) There is no ideal legal construction in responding to the utilization of Artificial Intelligence in Autonomous Vehicles in Indonesia due to the conventionality of the law and the lack of aspects of cohesiveness in constructing the law; (2) Legal construction on the utilization of AI in AVs can be done through several things, namely: Consensus building on the basic principles of AV in Indonesia; Enforcement of comparative legal construction of AI on AV in other countries; Formation of policies and legal regulation of AI on AV in the context of integrated-based road traffic and transportation; and (3) There is an important role for paradigmatic analysis in constructing an understanding of comprehensive legal construction in detail, sharply and finely through its ontology, epistemology, methodology and method.

Keywords: *Artificial Intelligence*; *Autonomous Vehicle*; *Legal Construction*; *Constructivism*; *Traffic and Road Transportation*